

## STUDY LITERATUR EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MICRO TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN PGSD

Megan Siti Wijaya<sup>1</sup>, Oka Mania Rahmawati<sup>2</sup>, Sohiyati Nufus<sup>3</sup>,  
Fadhli Dzil Ikrom<sup>4</sup>

[megansitiwijaya@gmail.com](mailto:megansitiwijaya@gmail.com)<sup>1</sup>, [okamaniarahmawati@gmail.com](mailto:okamaniarahmawati@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sohiyatinfusus@gmail.com](mailto:sohiyatinfusus@gmail.com)<sup>3</sup>, [fadhlidzilikrom@gmail.com](mailto:fadhlidzilikrom@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Primagraha

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui metode studi literatur. Pembelajaran micro teaching merupakan pendekatan yang banyak digunakan dalam pendidikan keguruan untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru melalui praktik mengajar skala kecil yang mendapatkan umpan balik langsung. Studi ini menganalisis berbagai literatur dan penelitian sebelumnya yang berfokus pada implementasi dan hasil dari pembelajaran micro teaching di berbagai institusi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran micro teaching secara signifikan meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini mendukung pentingnya micro teaching sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan keguruan untuk mempersiapkan calon guru yang lebih kompeten dan profesional. Selain itu, studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran micro teaching di lingkungan pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** micro teaching, keterampilan mengajar, studi literatur.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effectiveness of micro-teaching learning on the teaching skills of students majoring in Primary School Teacher Education (PGSD) through a literature review method. Micro-teaching is an approach widely used in teacher education to enhance prospective teachers' teaching skills through small-scale teaching practices that receive direct feedback. This study analyzes various literature and previous research focusing on the implementation and outcomes of micro-teaching in different educational institutions. The results of the review show that micro-teaching significantly improves students' teaching skills, including planning, implementation, and evaluation aspects of teaching. These findings support the importance of micro-teaching as an integral part of the teacher education curriculum to prepare more competent and professional prospective teachers. Additionally, this study identifies several challenges and provides recommendations to optimize the implementation of micro-teaching in higher education settings.*

**Keywords:** micro-teaching, teaching skills, literature review.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan diartikan juga sebagai sebuah usaha sadar dan sistematis yang bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Darmaningtyas dalam Kadi & Awwaliyah, 2017). Dalam konteks ini, peran guru sangat penting dalam mencetak generasi yang berpengetahuan dan berkarakter. Oleh karena itu, pendidikan calon guru harus dilakukan dengan sangat baik agar mereka mampu mengemban tugas tersebut dengan efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pendidikan keguruan untuk meningkatkan

keterampilan mengajar calon guru adalah pembelajaran micro teaching.

Pada dasarnya, micro teaching serupa dengan kegiatan belajar mengajar biasa. Perbedaannya adalah kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa atau calon pendidik sebagai latihan mengajar, dengan pembatasan pada waktu, materi pelajaran, serta jumlah peserta yang terdiri dari kelompok kecil beranggotakan 6-10 orang mahasiswa (Solichah et al., 2024) Micro teaching adalah metode pelatihan yang memungkinkan calon guru untuk mempraktikkan keterampilan mengajar mereka dalam situasi yang terkontrol dan terbatas, biasanya di hadapan kelompok kecil rekan sejawat atau mentor. Metode ini memberikan kesempatan bagi calon guru untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif, sehingga mereka dapat memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mengajarnya sebelum menghadapi kelas yang sebenarnya. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), di mana calon guru diharapkan memiliki kemampuan mengajar yang mumpuni sejak awal.

Pembelajaran micro teaching telah banyak diterapkan di berbagai institusi pendidikan, dan berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitasnya. Namun, dengan banyaknya studi yang tersebar di berbagai jurnal dan laporan penelitian, diperlukan suatu tinjauan literatur yang komprehensif untuk merangkum temuan-temuan tersebut. Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana micro teaching dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PGSD, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan metode ini.

Pendekatan studi literatur dalam penelitian ini akan membantu mengkonsolidasikan pengetahuan yang ada, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan program micro teaching yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan guru di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

Secara spesifik, penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa aspek penting dari micro teaching, seperti persiapan dan perencanaan pelajaran, pelaksanaan pengajaran, serta evaluasi dan umpan balik. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan micro teaching dan strategi yang dapat digunakan untuk mengatasinya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan dinamika micro teaching, diharapkan dapat tercipta program pelatihan guru yang lebih holistik dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penyusunan rencana penelitian. Langkah ini didasarkan pada pemahaman bahwa pengetahuan selalu berkembang dan berubah. Selain itu, topik penelitian dan variabel-variabel yang akan diteliti mungkin telah dieksplorasi oleh peneliti lain sebelumnya. Dengan mempelajari hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh wawasan yang berharga. Oleh karena itu, peneliti bukanlah yang pertama mengeksplorasi topik dan masalah tersebut.

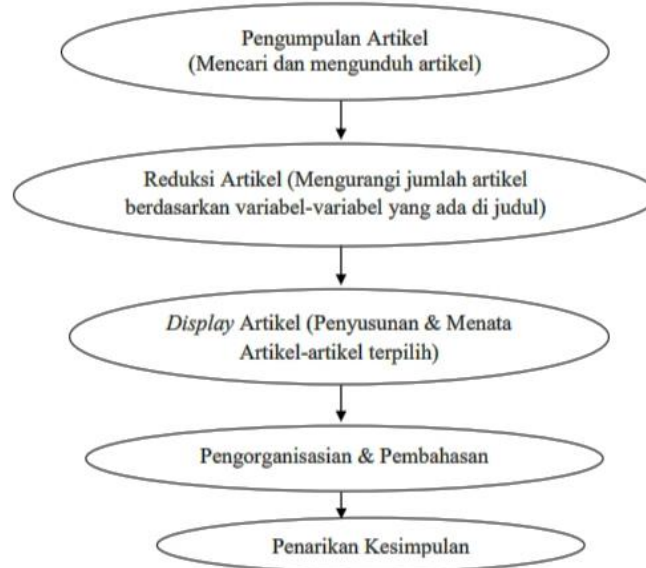
Secara umum, kajian pustaka didefinisikan sebagai ringkasan yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Latar belakang yang membahas fungsi persiapan pengumpulan data aktual biasanya disertakan dalam tinjauan literatur pada setiap survei dan penelitian eksperimental. Selain itu, kajian pustaka juga digunakan untuk menciptakan konteks masa lalu melalui studi baru dalam penelitian terbaru. (Ridwan et al., 2021).

Kajian literatur memiliki dua tujuan utama. Pertama, dilakukan untuk menulis artikel yang memperkenalkan penelitian-penelitian baru dalam suatu topik tertentu kepada komunitas ilmiah. Artikel ini mungkin akan diterbitkan untuk kepentingan umum. Contoh dari kajian semacam ini dapat ditemukan dalam publikasi seperti Annual Review of Anthropology, Annual Review of Sociology, dan lainnya. (Subahan et al., 2021).

Dalam penelitian, sumber teori terbagi menjadi tiga kategori, yaitu sumber utama (primary sources), sumber teori pendukung (secondary sources), dan sumber tersier. Teori yang dikaji dari sumber-sumber ini kemudian bermanfaat sebagai penjelasan tambahan atas topik yang akan diteliti, menjadi dasar bagi perumusan hipotesis, serta membantu dalam penyusunan instrumen penelitian. (Ridwan et al., 2021).

Tahapan-tahapan yang di gunakan pada kajian literatur Dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur



(Sumber: (Marzali, 2016))

1. Pengumpulan Artikel (Mencari dan Mengunduh Artikel):

Pada tahap ini, artikel-artikel dikumpulkan dengan mencari dan mengunduhnya melalui Google Scholar menggunakan kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kunci yang digunakan adalah "Efektivitas pembelajaran micro teaching " dan "Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PGSD".

2. Reduksi Artikel (Mengurangi Jumlah Artikel Berdasarkan Variabel-Variabel yang Ada di Judul):

Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Display Artikel (Penyusunan dan Menata Artikel-Artikel Terpilih):

Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel.

4. Pengorganisasian dan Pembahasan:

Pada tahap ini, dilakukan pengorganisasian dan pembahasan berdasarkan jenis kajian literatur yang digunakan. Dalam hal ini, kajian literatur yang dipilih adalah kajian

teori. Kajian teori ini merupakan kajian khusus di mana penulis memaparkan beberapa teori atau konsep yang terfokus pada satu topik tertentu dan membandingkan teori atau konsep tersebut berdasarkan asumsi-asumsi, konsistensi logis, dan lingkup eksplanasinya.

#### 5. Penarikan Kesimpulan:

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil pengorganisasian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PGSD, dari 11 artikel didapatkan 3 artikel yang sesuai dengan topik judul.

Pada tahap reduksi artikel, terdapat 9 artikel yang harus dibuang dikarenakan terdapat satu variabel yang tidak sesuai dengan topik judul. Ke-9 artikel tersebut dibuang dengan alasan salah satu variabel yang ada pada topik judul tidak ada. Misalnya, ada artikel yang hanya membahas evaluasi mengajar, namun tidak membahas bagaimana keterampilan mengajar.

Artikel-artikel Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PGSD yang berjumlah 3 artikel didisplay artikelnya pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Display Artikel

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume nomor	Jumlah Halaman
1.	Nugrahanie Candra Maulidya	2021	Analisis Keterampilan Mengajar Menjelaskan Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro	Jurnal Dharma PGSD	Vol.1 No. 2	5 halaman (hal 188-192)
2.	Prasita Prasita	2022	Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD UMPWR Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro	Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMT-DMT)	Vol.3 No.3	6 halaman (hal 99-104)
3.	1. Iyan Setiawan 2. Sri Mulyati	2018	Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar	Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi	Vol.15 No.2	

Pada artikel pertama yang ditulis oleh (Candra Maulidya, 2021) dengan judul Analisis Keterampilan Mengajar Menjelaskan Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro mengungkapkan bahwa Penelitian ini menganalisis keterampilan menjelaskan mahasiswa PGSD semester VI di Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan mahasiswa berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 65 dari 100. Nilai ini didapat dari penilaian terhadap 14 mahasiswa dengan skor individual bervariasi, seperti mahasiswa dengan nilai tertinggi memperoleh 76 dan yang terendah 53. Skala penilaian yang digunakan adalah A (Sangat Baik) untuk nilai 76-100, B (Baik) untuk nilai 51-75, C (Cukup) untuk nilai 26-50, dan D (Kurang) untuk nilai 0-25.

Secara umum, mahasiswa telah mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, benar, dan jelas. Suara mereka terdengar ke seluruh bagian kelas, dan mereka menghindari penggunaan kata-kata yang ambigu seperti "mungkin." Selain itu, istilah asing dijelaskan dengan baik, dan mahasiswa meninjau kembali pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan, menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan pengalaman siswa serta menerima umpan balik dengan baik.

Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan multimedia untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Penggunaan multimedia yang efektif dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih mengeksplor penggunaan teknologi dan multimedia dalam pembelajaran. Pelatihan tambahan dalam keterampilan mengajar, khususnya penggunaan alat bantu mengajar berbasis teknologi, serta evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, keterampilan menjelaskan mahasiswa PGSD semester VI di Universitas Muhammadiyah Purworejo sudah baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek penggunaan multimedia.

Pada artikel kedua yang ditulis oleh (Prasita, 2022) dengan judul Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD UMPWR Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro mengungkapkan bahwa Penelitian ini mengkaji keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam mata kuliah pembelajaran mikro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan dasar mengajar mahasiswa tergolong "baik". Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran mendapat nilai rata-rata 54, di mana mahasiswa mampu menarik perhatian siswa dan memberikan acuan pembelajaran yang efektif. Keterampilan menjelaskan pelajaran memperoleh nilai rata-rata 61, menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi dengan jelas dan memotivasi partisipasi siswa. Keterampilan bertanya dengan nilai rata-rata 60 mencerminkan kemampuan mahasiswa mengajukan pertanyaan yang mengembangkan pemahaman siswa. Keterampilan mengadakan variasi mendapatkan nilai rata-rata 58, meskipun masih ada kekurangan dalam pergantian posisi dan gerak guru, namun variasi interaksi dan kegiatan siswa sudah tercapai. Keterampilan memberikan penguatan dengan nilai rata-rata 61 menunjukkan mahasiswa mampu memberikan respon positif yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Keterampilan mengelola kelas memperoleh nilai rata-rata 57, mencerminkan kemampuan mahasiswa menciptakan dan menjaga suasana kelas yang kondusif. Keterampilan mengajar kelompok

kecil dan perseorangan dengan nilai rata-rata 65 menunjukkan kemampuan membimbing siswa dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah secara demokratis.

Terakhir, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mendapat nilai rata-rata 53, menunjukkan mahasiswa mampu memimpin diskusi dengan suasana terbuka dan meningkatkan tanggung jawab serta sikap tolong-menolong. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mikro bagi mahasiswa PGSD di Universitas Muhammadiyah Purworejo berjalan dengan baik, dengan delapan keterampilan dasar mengajar menunjukkan hasil yang memuaskan.

Pada artikel ketiga yang ditulis oleh (Setiawan & Mulyati, 2018) dengan judul Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018 mengungkapkan bahwa Penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas mata kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar mahasiswa FKIP. Analisis jalur yang dilakukan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran microteaching memiliki pengaruh positif langsung sebesar 0,454 terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif pembelajaran microteaching yang diberikan, semakin baik pula keterampilan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

Selain itu, efektivitas pembelajaran microteaching juga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, pengaruh positif ini sebesar 0,380, sementara pengaruh tidak langsung melalui peningkatan keterampilan mengajar adalah sebesar 0,106. Dengan demikian, total pengaruh terhadap kesiapan mengajar adalah 0,486. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran microteaching tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar tetapi juga secara keseluruhan mempersiapkan mahasiswa lebih baik dalam menghadapi tugas mengajar.

Selanjutnya, keterampilan mengajar juga memiliki pengaruh positif langsung sebesar 0,235 terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik juga akan lebih siap dalam melaksanakan tugas mengajar mereka. Keterampilan mengajar yang baik merupakan fondasi yang penting bagi kesiapan mengajar, karena mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi situasi kelas yang sesungguhnya dengan lebih percaya diri dan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pembelajaran microteaching dalam program pendidikan guru. Melalui pelatihan yang intensif dan berfokus pada praktik mengajar, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dasar yang dibutuhkan dan merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan mengajar di lapangan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar dosen terus memberikan latihan, pembimbingan, dan pemantauan yang ketat selama proses pembelajaran microteaching untuk memastikan peningkatan keterampilan dan kesiapan mengajar mahasiswa secara maksimal.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran microteaching merupakan komponen vital dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan siap menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya. Implementasi yang efektif dari mata kuliah ini dapat menghasilkan guru-guru yang tidak hanya terampil tetapi juga siap secara mental dan emosional untuk mengajar dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran microteaching terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru, khususnya mahasiswa PGSD. Keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan dalam microteaching meliputi

keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengadakan variasi, memberikan penguatan, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil, serta memimpin diskusi kelompok kecil.

Secara umum, mahasiswa PGSD menunjukkan kinerja yang baik dalam keterampilan dasar mengajar setelah mengikuti pembelajaran *microteaching*, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam penggunaan multimedia dan teknologi pembelajaran. Pembelajaran *microteaching* memberikan pengaruh positif langsung terhadap keterampilan mengajar mahasiswa, serta pengaruh positif langsung dan tidak langsung terhadap kesiapan mengajar mereka. Keterampilan mengajar yang baik merupakan fondasi penting bagi kesiapan mengajar, sehingga mahasiswa yang memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik juga akan lebih siap dalam melaksanakan tugas mengajar di lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra Maulidya, N. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Menjelaskan Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. In *Jurnal Dharma PGSD* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). INOVASI PENDIDIKAN: UPAYA PENYELESAIAN PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA. *JURNAL ISLAM NUSANTARA*, 1(2). <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>
- Marzali, A. (2016). Menulis kajian literatur. *Jurnal Etnografi Indonesia*.
- Prasita, P. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD UMPWR Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. In *JMP-DMT* (Vol. 3, Issue 3).
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 15(2), 51–60. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02>
- Solichah, R., Mulyati, S., & Rahmasita, S. (2024). PERAN MICROTEACHING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAJAR CALON PENDIDIK. *Jurnal Dikdas Bantara*, 7(1), 11–24.
- Subahan, A., Dista, D. X., & Witarsa, R. (2021). Kajian Literatur Tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal JRPP*, 4(1).